

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) merupakan inisiatif Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung di lingkungan kerja. Melalui program ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis, mengembangkan keterampilan, serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Program Magang MBKM juga diharapkan dapat membantu mahasiswa mengembangkan *soft skills* dan *hard skills* yang dibutuhkan di dunia industri. Selain itu, program ini juga mendukung terciptanya lulusan yang siap bersaing dan berkontribusi dalam dunia kerja

Dalam kurikulum MBKM sebanyak 20 SKS di UPN "Veteran" Jawa Timur, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menjalani magang di berbagai sektor industri. Langkah ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam lingkungan kerja, serta memperkuat keterampilan praktis yang mereka peroleh selama perkuliahan. Magang MBKM di UPN "Veteran" Jawa Timur bukan hanya sekadar persyaratan akademis, tetapi juga merupakan upaya nyata untuk membangun jembatan antara dunia pendidikan tinggi dan industri, memastikan bahwa lulusan siap secara profesional dan memiliki daya saing yang tinggi di pasar kerja.

Syarat dalam mengikuti program MBKM ini yaitu harus mengambil seluruh mata kuliah semester tujuh dengan batas 20 SKS yang nantinya akan dikonversikan pada program magang. Adapun 20 SKS tersebut terdiri dari 10 mata kuliah yaitu

Administrasi proyek, Manajemen Alat Berat, Aspek Hukum dan Ketanagakerjaan, Kapita Selekta, Kerja Praktik, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Topik khusus (*Individual Study*), Rekayasa Lalu Lintas Lanjut, Aplikasi Keselamatan Transportasi, Teknologi Perbaikan Tanah, Teknik Pengelolaan Lingkungan. Mahasiswa diwajibkan menyusun laporan magang sesuai dengan mata kuliah yang akan dikonversikan setelah selesai melaksanakan kegiatan magang dan diasistensikan dengan dosen pembimbing magang serta pembimbing lapangan.

Pada magang MBKM ini, penulis berkesempatan untuk magang di SKPD-TP Provinsi Jawa Timur dalam proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu, Kabupaten Blitar. Kabupaten Blitar terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Malang di sebelah timur, Kabupaten Kediri dan Kabupaten Tulungagung di sebelah utara, serta Samudera Hindia di sebelah selatan. Kabupaten Blitar dihuni oleh sekitar 1,4 juta penduduk dan memiliki luas wilayah 1.588,79 km² yang terbagi dalam 22 kecamatan, yang terdiri dari 28 kelurahan dan 220 desa yang salah satunya yaitu Kecamatan Binangun yang terbagi dalam 12 desa dimana proyek ini dilaksanakan di Desa Ngembul, Desa Binangun, dan Desa Kedungwungu

Kerusakan jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu, Kabupaten Blitar disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kualitas bahan jalan itu sendiri, berat beban yang diterima jalan yaitu banyaknya volume truk dengan tonase tinggi bermuatan tebu yang menuju PT. RMI (Rejoso Manis Indonesia), dinding penahan tanah yang mulai kehilangan kekuatannya sehingga elevasi jalan mengalami penurunan, juga faktor alam seperti tanah yang labil dan curah hujan yang tinggi.

Kerusakan jalan tersebut menyebabkan aktivitas masyarakat desa terhambat dan debu – debu yang menyebabkan gangguan pernafasan serta masyarakat sekitar tidak nyaman. Karena keadaan tersebut Pemerintah Daerah tidak bisa lagi menutup mata atas masalah tersebut.

Wewenang penyelenggaraan jalan ada pada Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Wewenang penyelenggaraan jalan oleh Pemerintah meliputi penyelenggaraan jalan secara umum dan penyelenggaraan jalan nasional. Penyelenggaraan jalan secara umum meliputi jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota, dan jalan desa. Penyelenggaraan jalan umum oleh pemerintah dilaksanakan oleh menteri. Penyelenggarannya dikuasai oleh negara, dan pembinaannya dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan yang selamat, aman, lancar, tertib, nyaman, dan efisien.

Jalan Raya Ngembul-Binangun-Kedungwungu Kabupaten Blitar sudah sejak beberapa tahun terakhir terus mengalami kerusakan. Pemerintah Kabupaten Blitar juga sudah melakukan perbaikan, namun banyaknya kendaraan berat yang melintas membuat jalan terus mengalami kerusakan. Pada dasarnya pemerintah yang membidangi penyelenggara jalan ialah Dinas Pekerjaan Umum (PU) Provinsi untuk wilayah Provinsi dan Dinas Pekerjaan Umum untuk wilayah kabupaten/Kota. Namun, dikarenakan minimnya anggaran, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Blitar mengajukan ke Dinas Pekerjaan Umum (PU) Provinsi dengan menggunakan anggaran APBN.

Terlepas dari pada peran dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Blitar tidak mengesampingkan keberadaan lalu lintas yang ada di Kabupaten Blitar. Lalu lintas merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat, hampir seluruh aktivitas

kehidupan masyarakat berhubungan dengan lalu lintas. Untuk itu, dibutuhkan peningkatan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan raya, sehingga masyarakat dapat melaksanakan segala aktivitasnya dengan baik, lancar, aman, dan nyaman, sehingga produk-produk yang dihasilkan dapat terus tumbuh berkembang.

Melalui Proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu, Kabupaten Blitar dengan panjang total 10,55 km, diharapkan dapat memberikan solusi nyata terhadap tantangan yang dihadapi oleh jaringan jalan saat ini. Peningkatan kapasitas, perbaikan struktural, dan perbaikan fasilitas lalu lintas akan menjadi fokus utama proyek ini. Dengan demikian, proyek ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap konektivitas, keamanan, dan efisiensi lalu lintas di wilayah ini, mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya dan meninjau dari mata kuliah konversi, maka disajikan rumusan masalah dalam bentuk tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rumusan Masalah Sesuai Mata Kuliah Konversi

No.	Mata Kuliah Konversi	Rumusan Masalah
1.	Administrasi Proyek	Bagaimana tugas dan tanggung jawab pekerja proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu sesuai struktur organisasi?

Tabel 1.1 Rumusan Masalah Sesuai Mata Kuliah Konversi (lanjutan)

No.	Mata Kuliah Konversi	Rumusan Masalah
2.	Manajemen Alat Berat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja alat berat yang digunakan dalam pelaksanaan proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu? 2. Bagaimana produktivitas alat berat <i>excavator</i> yang digunakan pada proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu?
3.	Aspek Hukum dan Ketenagakerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa undang – undang yang menjadi dasar hukum ketenagakerjaan pada proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu? 2. Bagaimana penerapan pembayaran upah pekerja pada proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu?
4.	Topik khusus (<i>Individual Study</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa inovasi baru yang diterapkan pada proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu? 2. Bagaimana kualitas hidup dan mobilitas masyarakat sebelum dan sesudah proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu?
5.	Rekayasa Lalu Lintas Lanjut	Bagaimana rekayasa lalu lintas selama proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu berlangsung?
6.	Aplikasi Keselamatan Transportasi	Bagaimana implementasi keselamatan transportasi pada proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu?

Tabel 1.1 Rumusan Masalah Sesuai Mata Kuliah Konversi (lanjutan)

No.	Mata Kuliah Konversi	Rumusan Masalah
7.	Teknologi Perbaikan Tanah	Apa teknologi perbaikan tanah yang diterapkan pada proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu?
8.	Teknik Pengelolaan Lingkungan	Bagaimana metode pengelolaan limbah proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya proyek peningkatan jalan ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab pekerja proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu sesuai struktur organisasi.
2. Untuk mengetahui alat berat apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu.
3. Untuk mengetahui produktivitas alat berat *excavator* yang digunakan pada proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu.
4. Untuk mengetahui undang – undang apa saja yang menjadi dasar hukum ketenagakerjaan pada proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu.
5. Untuk mengetahui penerapan pembayaran upah pekerja pada proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu.
6. Untuk mengetahui inovasi baru yang diterapkan pada proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu.

7. Untuk mengetahui kualitas hidup dan mobilitas masyarakat sebelum dan sesudah proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu.
8. Untuk mengetahui rekayasa lalu lintas selama proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu berlangsung.
9. Untuk mengetahui implementasi keselamatan transportasi pada proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu.
10. Untuk mengetahui teknologi perbaikan tanah yang diterapkan pada proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu.
11. Untuk mengetahui metode pengelolaan limbah proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari proyek peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengetahui tugas dan tanggung jawab pekerja proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu sesuai struktur organisasi.
2. Mahasiswa dapat mengetahui alat berat apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu.
3. Mahasiswa dapat mengetahui produktivitas alat berat *excavator* yang digunakan pada proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu.

4. Mahasiswa dapat mengetahui undang – undang apa saja yang menjadi dasar hukum ketenagakerjaan pada proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu.
5. Mahasiswa dapat mengetahui penerapan pembayaran upah pekerja pada proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu.
6. Mahasiswa dapat mengetahui inovasi baru yang diterapkan pada proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu.
7. Mahasiswa dapat mengetahui kualitas hidup dan mobilitas masyarakat sebelum dan sesudah proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu.
8. Mahasiswa dapat mengetahui rekayasa lalu lintas selama proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu berlangsung.
9. Mahasiswa dapat mengetahui implementasi keselamatan transportasi pada proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu.
10. Mahasiswa dapat mengetahui teknologi perbaikan tanah yang diterapkan pada proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu.
11. Mahasiswa dapat mengetahui metode pengelolaan limbah proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu.

1.4 Ruang Lingkup

Pada laporan magang MBKM ini, masalah yang akan dibahas adalah konstruksi perkerasan jalan kaku yang membahas jenis item pekerjaan pada proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu, Kabupaten Blitar. Adapun jenis pekerjaan yang ditinjau selama magang berlangsung meliputi:

1. Pekerjaan Dinding Penahan Tanah (DPT)
2. Pekerjaan Drainase Jalan (*U-Ditch*)
3. Pekerjaan *Widening* dan *Raising Road*
4. Pekerjaan *Lean Concrete*
5. Pekerjaan *Rigid pavement*
6. Pekerjaan Bahu Jalan

1.5 Waktu dan Lokasi Proyek

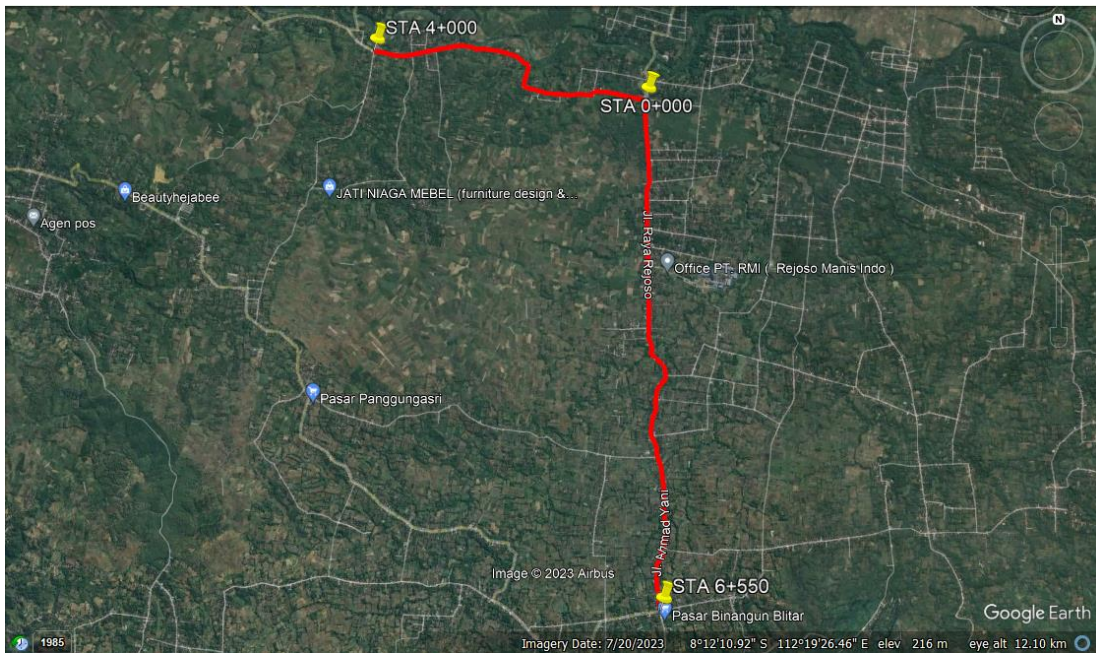
Kegiatan magang dilaksanakan di tempat dan waktu berikut:

Nama proyek : Proyek Peningkatan Jalan Ngembul-Binangun-Kedungwungu

Lokasi Proyek : Kecamatan Binangun, Kabupaten Blitar

Periode magang : 21 Agustus 2023 – 17 Desember 2023

Peta lokasi pelaksanaan Proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun – Kedungwungu, Kecamatan Binangun, Kabupaten Blitar, Jawa Timur ditunjukkan pada gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Peta Lokasi Proyek Peningkatan Jalan Ngembul – Binangun –
Kedungwungu, Kecamatan Binangun, Kabupaten Blitar, Jawa Timur

Sumber : Google Earth